

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu langkah prosedur untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik,⁶⁵ dan jenis penelitian adalah penelitian lapangan. Penelitian ini mendeskripsikan penanaman nilai-nilai religius pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan.⁶⁶ Dalam penelitian ini, lembaga yang diteliti yaitu SMP Negeri 1 Jember. Alasan peneliti mengambil tempat di SMP Negeri 1 Jember, karena SMP Negeri 1 Jember salah satu sekolah unggulan yang ada di Jember dan menerapkan penanaman nilai-nilai religius kepada siswanya. Di SMP Negeri 1 Jember juga mengadakan ekstrakurikuler keagamaan yaitu Islamic Spasa, kegiatan ini ditangani langsung oleh Bapak Muhammad Sholeh S. Ag. selaku guru PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Jember, selain itu, SMP Negeri 1 Jember juga menjadi pelopor pertama yang memasukkan kegiatan BTA sebagai Mulok Agama yang dinaungi oleh kurikulum. Hal ini jarang terjadi

⁶⁵Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁶⁶Tim Penyusun IAIN JEMBER, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, 46.

di SMP karena tidak berbasis agama. Siswa yang ada di SMP Negeri 1 Jember tidak hanya beragama Islam, melainkan ada beberapa agama lainnya. Namun hal ini tidak menjadi kendala dalam penanaman nilai-nilai religius bagi siswa di SMP Negeri 1 Jember.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan sumber data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu atau mungkin penguasa, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi social yang akan diteliti.⁶⁷

Informan yang menjadi subyek dalam penelitian adalah:

1. Wakil Kepala Sekolah.
2. Guru PAI.
3. Guru Mata Pelajaran Lain
4. Siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 218.

1. Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip Basrowi dan Suwandi mengemukakan bahwa “Observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.”⁶⁸

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua jenis,⁶⁹ yaitu:

- a. Observasi berperan serta (*participant observation*), dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
- b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut serta dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius di SMP Negeri 1 Jember melainkan hanya sebagai pengamat independen.

Observasi digunakan untuk memperoleh data diantaranya:

- a. Sejarah SMP Negeri 1 Jember.
- b. Letak Geografis SMP Negeri 1 Jember.
- c. Keadaan siswa SMP Negeri 1 Jember.
- d. Keadaan guru dan karyawan SMP Negeri 1 Jember.

⁶⁸ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

- e. Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Jember.
- f. Penanaman nilai-nilai ibadah pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember.
- g. Penanaman nilai-nilai akhlak dan kedisiplinan pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember.
- h. Penanaman nilai-nilai amanah dan ikhlas pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember.

2. Interview atau wawancara

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari informan. *Interview* dilakukan untuk menilai seseorang.⁷⁰

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷¹

Interview sebagai metode pengumpulan data⁷² dibedakan atas:

a. *Interview* bebas

Dalam interview ini, pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa yang dikumpulkan.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 198.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RosdaKarya, 2010), 186.

⁷² Paezaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013), 130.

b. *Interview* Terpimpin

Interview terpimpin adalah *interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam *interview* terstruktur.

c. *Interview* bebas terpimpin

Interview bebas terpimpin merupakan kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Pewawancara membawa pedoman yang hanya sebagai garis besar tentang hal-hal yang dapat ditanyakan.

Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin, karena sebelum diadakan wawancara terlebih dahulu menetapkan masalah dan pertanyaan yang akan diajukan kemudian peneliti menggunakan pertanyaan tersebut sehingga informan akan menjawab dengan keterangan yang panjang.

Informan yang diwawancarai oleh peneliti adalah:

- 1) Siswa yang terlibat langsung dalam kegiatan penanaman nilai-nilai religius di SMP Negeri 1 Jember.
- 2) Guru PAI yang mengajar di SMP Negeri 1 Jember.
- 3) Guru mata pelajaran lain yang dilibatkan dalam kegiatan penanaman nilai-nilai religius di SMP Negeri 1 Jember.
- 4) Wakil kepala sekolah yang bertanggungjawab dalam semua kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Jember.

Data yang diperoleh melalui wawancara antara lain:

- a. Kegiatan penanaman nilai ibadah pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember.
- b. Kegiatan penanaman nilai ahklak dan kedisiplinan pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember.
- c. Kegiatan penanaman nilai amanah dan ikhlas pada siswa melalui metode pembiasaan di SMP Negeri 1 Jember.

3. Dokumenter/Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record* yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.⁷³

Dokumentasi, dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁷⁴

Dokumentasi digunakan untuk menggali data antara lain:

1. Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Jember.
2. Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jember.
3. Data guru SMP Negeri 1 Jember.
4. Data Siswa SMP Negeri 1 Jember.
5. Denah lokasi SMP Negeri 1 Jember.
6. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

⁷³ Ibid.,216.

⁷⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman⁷⁵ yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion*.

1. Data *reduction* (reduksi data), berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
3. *Conclusion/verification* (kesimpulan). Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246.

dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi konsep, ketiga triangulasi metode.⁷⁶

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data yang bersumber dari informan berbeda dengan teknik yang sama, sedangkan triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁷⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bogdan dalam buku yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi mengemukakan bahwa, tahap-tahap penelitian terbagi menjadi tiga yaitu:⁷⁸

1. Tahap pra lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Mengurus perizinan
 - c. Menjajaki dan menilai lapangan
 - d. Menyiapkan perlengkapan penilaian, instrumen pengumpulan data.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan matang atau tahap pra lapangan telah dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah peneliti:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Berperan serta dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode yang telah dipersiapkan.

3. Tahap analisa data

Setelah semua data terkumpul, menganalisis keseluruhan data dan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk sebuah laporan serta dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Laporan yang sudah selesai, siap dipertanggungjawabkan di depan penguji yang kemudian digandakan untuk diserahkan kepada pihak terkait.

⁷⁸ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 94.